



Koneksi Politik & Manajemen Laba

Dr. Eva Herianti, S.E., M.Ak., Ak., CA.
Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA.
Dr. Amor Marudha, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Tentang Penulis



Eva Herianti

Merupakan Staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta. Lahir di Jakarta dan menyelesaikan pendidikan SD, SMP SMA di Kabupaten Solok Sumatra Barat. Melanjutkan Studi S1 Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Jakarta dan menyelesaikan program Magister Akuntansi pada Universitas Persada Indonesia Y.A.I. kemudian menyelesaikan program Doktor pada Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Aktif melaksanakan penelitian yang dipublikasikan di jurnal Internasional bereputasi dan jurnal nasional yang terakreditasi. Aktif sebagai anggota IAI KPD tahun 2020 sampai dengan 2022. Aktif menjadi pengurus di Kadin Training Center 2018 hingga sekarang.



Arna Suryani

Merupakan staff pengajar dan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Lahir di Pangkalpinang, menyelesaikan pendidikan SD, SMP dan SMA di Kota Sungailiat Bangka. Melanjutkan Studi S1 Akuntansi di Universitas Sriwijaya, dan menyelesaikan program Magister Akuntansi di Universitas Padjajaran, kemudian menyelesaikan program Doktor pada Universitas Persada Indonesia. Aktif dalam menghasilkan berbagai karya ilmiah seperti melakukan penelitian yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi juga menulis buku-buku ekonomi dan keuangan. Penulis aktif menjadi narasumber. Diluar aktivitas akademik penulis juga aktif dalam berbagai organisasi seperti ketua tim penasehat investasi provinsi Jambi, sebagai wakil ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) wilayah Jambi, sebagai wakil ketua di Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI) wilayah XC dan juga sebagai pengurus berbagai organisasi.



Amor Marudha

Merupakan Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Lahir di Jakarta dan menyelesaikan pendidikan SD, SMP SMA di Jakarta Barat. Melanjutkan Studi S1 Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Jakarta dan menyelesaikan program Magister Akuntansi pada Universitas Pancasila. kemudian menyelesaikan program Doktor pada Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Aktif melaksanakan penelitian yang dipublikasikan di jurnal Internasional bereputasi dan jurnal nasional yang terakreditasi. Anggota IAI dan menjadi anggota Assosiasi Pengurus Tax Center seluruh Indonesia tahun 2020 hingga sekarang.

KONEKSI POLITIK DAN MANAJEMEN LABA

Dr. Eva Herianti, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA., CMA

Dr. Amor Marudha, S.E., M.Ak., Ak., CA.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KONEKSI POLITIK DAN MANAJEMEN LABA

Penulis : Dr. Eva Herianti, S.E., M.Ak., Ak., CA.
Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA.,
CMA
Dr. Amor Marudha, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Sc., Ak.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-715-1

No. HKI : EC00202322255

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku referensi ini. Penulisan buku referensi ini merupakan buah karya dari pemikiran dan penelitian penulis yang diberi judul **“Koneksi Politik dan Manajemen Laba”**. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku referensi ini mengkaji tentang pengaruh perusahaan yang terkoneksi politik terhadap manajemen laba akrual dan manajemen laba riil serta implikasinya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang terkoneksi politik masih menjadi perdebatan dalam penelitian literature akuntansi dan manajemen keuangan dimana sebagian penulis berpendapat bahwa perusahaan yang terkoneksi politik dapat memberikan nilai tambah bagi kinerja keuangan perusahaan dan sebagian penulis lainnya berpendapat bahwa perusahaan yang terkoneksi politik cenderung melakukan manajemen laba untuk menyembunyikan atau mengaburkan kinerja perusahaan agar terlihat baik. Kajian ini di harapkan dapat memberikan referensi akan dampak perusahaan yang terkoneksi politik dalam pemilihan kebijakan manajemen laba yang berimplikasi pada kinerja keuangan perusahaan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku referensi ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku referensi ini akan membawa manfaat bagi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 DASAR KELEMBAGAAN DALAM PERUSAHAAN	31
A. Teori Keagenan, Signaling Dan Kelembagaan.....	31
B. Kinerja Perusahaan.....	36
BAB 3 MANAJEMEN LABA.....	39
A. Pengertian Manajemen Laba	39
B. Pengertian Manajemen Laba Akrual	42
C. Manajemen Laba Akrual Dan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	45
D. Pengertian Manajemen Laba Riil	47
E. Manajemen Laba Riil Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan.....	50
BAB 4 KONEKSI POLITIK UNTUK KEUANGAN PERUSAHAAN.....	54
A. Pengertian Koneksi Politik.....	54
B. Koneksi Politik Dan Keuangan Perusahaan.....	56
C. Koneksi Politik Dan Manajemen laba Akrual.....	59
D. Koneksi Politik Dan Manajemen Laba Riil.....	64
BAB 5 KONEKSI POLITIK DALAM SEKTOR INDUSTRI	67
A. Sektor <i>Agriculture</i>	67
B. Sektor <i>Basic Industry</i>	72
C. Sektor <i>Consumer Goods</i>	78
D. Sektor <i>Infrastructure</i>	82
E. Sektor <i>Mining</i>	86
F. Sektor <i>Miscellaneous</i>	90
G. Sektor <i>Property Dan Real Estate</i>	96
H. Sektor <i>Trade, Service dan Investment</i>	102
BAB 6 PENUTUP	107
DAFTAR PUSTAKA.....	111
TENTANG PENULIS.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel	10
Tabel 2 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2015 Yang Memenuhi Kriteria Purpose Sampling	11
Tabel 3 Operasional variabel.....	19



KONEKSI POLITIK DAN MANAJEMEN LABA

Dr. Eva Herianti, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA., CMA

Dr. Amor Marudha, S.E., M.Ak., Ak., CA.



BAB

1

PENDAHULUAN

Peranan pasar modal sangatlah penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Keberadaan pasar modal yang semakin berkembang membuktikan bahwa pemerintah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat baik itu kebutuhan barang maupun jasa yang tercermin melalui realisasi anggaran. Kebutuhan perusahaan dalam memperoleh modal dapat terealisasi ketika perusahaan terlibat dalam pasar modal Indonesia.

Perkembangan pasar modal tidak akan dapat terealisasi ketika tidak ada campur tangan atau dukungan dari pemerintah. Peran pemerintah dapat menciptakan stabilitas politik dan hukum, stabilitas iklim investasi dan sebagai pelindung pelaksanaan kegiatan ekonomi. Semakin pentingnya peranan pasar modal dalam perekonomian suatu negara, maka pasar modal akan semakin sensitif terhadap berbagai faktor yang turut mempengaruhinya.

Politik merupakan salah satu faktor lingkungan yang turut mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan dan memaksimalkan laba serta mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Dengan memaksimalkan laba dan mengoptimalkan nilai perusahaan, maka kinerja perusahaan akan tercapai sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan terus berkembang serta dapat memberikan return bagi pemegang saham atas investasi yang dilakukan dalam rangka memakmurkan pemegang saham.

BAB 2

DASAR KELEMBAGAAN DALAM PERUSAHAAN

A. Teori Keagenan, Signaling Dan Kelembagaan

1. Teori Keagenan

Teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan keagenan sebagai suatu kontrak di mana ada satu atau lebih orang (yaitu *principal* atau pemegang saham atau pemilik) melibatkan pihak lain (yaitu *agen* atau manajemen) untuk bertindak atas nama pemilik dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan. Dengan diberikan wewenang kepada manajemen perusahaan maka pemilik perusahaan berharap bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan mereka dengan menggunakan sumber daya yang dipercayakan oleh pemilik secara efektif dan efisien. Dengan demikian, para pemilik berharap manajemen dapat memaksimalkan nilai pemegang saham dalam jangka waktu pendek maupun panjang.

Namun, dalam suatu bisnis tetap saja ada berbagai konflik yang terjadi. Konflik tersebut berupa konflik kepentingan, yaitu konflik antara manajer dengan pemegang saham. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa jika kedua pihak yaitu *principal* dan *agent* berusaha untuk memaksimalkan *utilitas* masing - masing, maka ada alasan kuat untuk percaya bahwa *agen* tidak akan selalu bertindak untuk kepentingan *principal*. Prinsipal dapat membatasi divergensi kepentingannya dengan memberikan insentif

BAB 3

MANAJEMEN LABA

A. Pengertian Manajemen Laba

Earning management dapat didefinisikan sebagai “adanya campur tangan manajemen dalam penentuan laba. Schipper (1989) menyebutkan: “*earning management* merupakan upaya-upaya manajemen dalam menggunakan pertimbangannya dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat menyesatkan para pengambil keputusan dalam menilai kinerja perusahaan atau dapat mempengaruhi kontrak-kontrak pendapatan yang telah ditetapkan berdasarkan angka-angka laporan keuangan (Healy dan Wahlen, 1998).

Menurut Sugiri (1998) manajemen laba atau *earning management* dapat dibagi menjadi dua definisi yaitu

1. Definisi sempit, *earning management* erat kaitannya dengan pemilihan metode akuntansi dan perilaku manajer dalam menentukan besarnya laba seputar komponen *discretionary accruals* yaitu komponen akrual yang berada dalam kebijakan manajemen atau manajer untuk melakukan intervensi dalam proses pelaporan keuangan.
2. Definisi luas merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan atau mengurangi laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan pening katan/penurunan profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

BAB 4

KONEKSI POLITIK UNTUK KEUANGAN PERUSAHAAN

A. Pengertian Koneksi Politik

Purwoto (2011) menyatakan bahwa negara Indonesia dan Presiden Soeharto telah menjadi populer dalam pengembangan awal literatur koneksi politis (*political connection*). Menurut Purwoto (2011) perusahaan berkoneksi politik ialah perusahaan yang dengan cara - cara tertentu mempunyai ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah.

Political connection bagaikan pedang bermata dua. Hal tersebut dapat meningkatkan atau justru membahayakan nilai perusahaan. Hasil penelitian Xu et. al., (2002) di Cina menunjukkan bahwa ketika kontrol politik dibatasi, kinerja perusahaan membaik. Hal ini terjadi ketika ada peningkatan hasil dalam fleksibilitas perusahaan dalam hal penempatan tenaga kerja dan penegakkan mekanisme *corporate governance* yang lebih efektif. Fan et. al., (2004) melaporkan hasil penelitian bahwa perusahaan yang memiliki CEO berkoneksi politik memiliki kinerja lebih rendah sekitar 37% dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik apabila diukur dengan *stock return* perusahaan mereka tiga tahun pasca IPO. Selain itu, ukuran kinerja (seperti *market-to-book value* dan *return on asset* (ROA)) bagi perusahaan - perusahaan yang dikuasai oleh negara berhubungan negatif dengan tingkat kepemilikan negara (Fan et. al., 2007).

BAB 5

KONEKSI POLITIK DALAM SEKTOR INDUSTRI

A. Sektor *Agriculture*

Perusahaan yang terkoneksi politik lebih intens dalam mengelola laba secara akrual karena memiliki keyakinan berlebih (*overconfidence*) atas manfaat dari adanya koneksi politik tersebut. Hal ini dapat dilihat bahwa walaupun perusahaan telah mengadopsi IFRS yang membatasi manajemen perusahaan untuk memitigasi diskresi manajemen tetapi manajemen perusahaan yang terkoneksi politik masih intens dalam melakukan manajemen laba akrual.

Chaney *et al.* (2011) menjelaskan bahwa ada tiga hal yang dilakukan oleh perusahaan yang terkoneksi politik. Pertama, perusahaan biasanya mengambil manfaat dari adanya hubungan politik dengan melakukan penggelapan atas pembayaran, menyembunyikan, mengaburkan, atau paling tidak melakukan penundaan pelaporan keuangan dengan tujuan untuk menyesatkan investor melalui *judgment*. Kedua, perusahaan yang terkoneksi politik akan merasa aman dari sanksi atau hukuman jika perusahaan melaporkan kondisi keuangan perusahaan dengan kualitas rendah. Ketiga, perusahaan yang memiliki kualitas laba yang rendah lebih mungkin untuk membangun koneksi politik karena dapat memberikan manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan.

Informasi yang sering digunakan oleh pemangku kepentingan eksternal terkait pengambilan keputusan bisnis adalah informasi laba karena laba merupakan ukuran kinerja

BAB

6

PENUTUP

Adanya dewan komisaris dan dewan direktur yang menjabat dipemerintahan menimbulkan peluang bagi perusahaan yang terkoneksi politik untuk berperilaku *oportunistik* dalam melakukan manajemen laba, baik manajemen laba akrual maupun manajemen laba riil untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, hal ini menjadi perhatian serius bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian temuan penelitian yang berkaitan dengan koneksi politik terhadap aktivitas manajemen laba yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori hipotesis mengenai perusahaan yang terkoneksi politik.

Proses aktivitas manajemen laba akrual dan manajemen laba riil tidak dapat digunakan sebagai mekanisme strategi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan penyelesaian permasalahan koneksi politik di Indonesia, dimana perusahaan yang terkoneksi politik sebanyak 64,33%. Fakta ini mengidentifikasi bahwa perusahaan yang terkoneksi politik masih dijadikan sebagai daya tarik investor untuk menanamkan modal dan sarana penyampaian informasi keuangan untuk masa yang akan datang khususnya untuk data sampel pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia, Keberadaan perusahaan yang terkoneksi politik masih dirasa penting dalam menumbuhkan kepercayaan diri manajemen untuk pengambilan

DAFTAR PUSTAKA

- Badertscher, B. A. 2011. Overvaluation and choice of alternative earnings management mechanisms. *The Accounting Review*, 86(5), 1491–1518.
- Braam, G., Nandy. M., Witzel., U., Lodh., 2015. accrual-based and real earnings management and political connections. *The International Journal of Accounting*, 50(5) 111-141.
- Budiarjo, Miriam. 1977. *Dasar - dasar Ilmu Politik*. Gramedia: Jakarta.
- Chaney, P., Faccio, M., & Parsley, D. 2011. The quality of accounting information in politically connected firms. *Journal of Accounting and Economics*, 51(1-2), 58–76.
- Cohen, D. A., Dey, A., & Lys, T. Z. 2008. Real and accrual-based earnings management in the pre-and post-Sarbanes–Oxley periods. *The Accounting Review*, 83(3), 757–787.
- Cohen, D., & Zarowin, P. 2010. Accrual-based and real earnings management activities around seasoned equity offerings. *Journal of Accounting and Economics*, 50(1), 2–19.
- Correia., M. 2014. Political connections and SEC enforcement. *Journal of Accounting and Economics*. 57(5) 241-262.
- Datta & Ganguli 2014. Political connections and firm value. *The International Journal of Accounting*.
- Ding., Jia., Wu., Zhang 2014. Executive political connections and firms performance: comparative evidence from privately-controlled and state-owned enterprises. *Journal of Accounting and Economics*.
- Do, P. Lee, k. & Nguyen. N 2012. political connections and firm value: evidence from the regression discontinuity design of close gubernatorial elections. *Journal of economics and business*.

- Ewert, R., & Wagenhofer, A. 2005. Economic effects of tightening accounting standards to restrict earnings management. *The Accounting Review*, 80, 1101-1124.
- Faccio, M. 2006. Politically-connected firms. *American Economic Review*, 96(1), 369-386.
- Faccio, M. 2010. Differences between politically connected and non-connected firms: A cross country analysis. *Financial Management*, 39(3), 905-927.
- Faccio, M., Masulis, R., & McConnell, J. 2006. Political connections and corporate bailouts. *Journal of Finance*, 61(6), 2597-2635.
- Fan, J. P. H., T. J. Wong, & Dong-Hua Chen. 2004. "Politically Connected CEOs, Corporate Governance, and Post-IPO Performance of China'S Partially Privatized Firms." www.afajof.org
- Fan, J. P. H., T. J. Wong, & Tianyu Zhang. 2007. "Politically Connected CEOs, Corporate Governance, and Post-IPO Performance of China'S Newly Partially Privatized Firms." *Journal of Financial Econommics* 84. 330-357.
- Fisman, R. 2001. Estimating the value of political connections. *American Economic Review*, 91(4), 1095-1102.
- Goldman, E., Rocholl, J., & So, J. 2009. Do politically connected boards affect firm value. *Review of Financial Studies*, 22(6), 2331-2360.
- Goldman, E., Rocholl, J., & So, J. 2013. Politically connected boards of directors and the allocation of procurement contracts. *Review of Finance*, 17(1), 1617-1648.
- Graham, J., Harvey, R., & Rajgopal, S. 2005. The economic implications of corporate financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 40(1-3), 3-73.
- Gunarsih, Tri. 2004. "Masalah Keagenan dan Strategi Diversifikasi." *KOMPAK*, No.10, h.52 - 69.

- Gunny, K. 2010. The relation between earnings management using real activities manipulation and future performance: Evidence from meeting earnings benchmarks. *Contemporary Accounting Research*, 27(3), 855–888.
- Hasan, Jackowicz, Kowalewski, dan Kozlowski 2014. political connected firms in Poland and their access to banking financing Hay, J. R., & Shleifer, A. (1998). Private enforcement of public laws: A theory of legal reform. *The American Economic Review*, 88(2), 398–403.
- Jackowicz., N., Kozlowski., P. & Mielcars.K 2014. Political connections and operational performance of non-financial firms: new evidence from Poland. *Journal of Accounting and Economics*.
- Jensen, M. C & W. H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4. h.305-360.
- Khwaja, A., & Mian, A. 2005. Do lenders favor politically connected firms? Rent-seeking in an emerging financial market. *Quarterly Journal of Economics*, 120(4), 1371–1411.
- Komari, Nurul & Faisal. 2006. "Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan dan Komisaris Independen dengan Kompensasi Eksekutif." *Jurnal Auditing dan Akuntansi*, Vol.2, No.2. h.235 – 250.
- Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. 2005. Performance matched discretionary accrual measures. *Journal of Accounting and Economics*, 39(1), 163–197.
- Kothari, S. P., Mizik, N., & Roychowdhury, S. 2012. Managing for the moment: the role of real activity versus accruals earnings management in SEO valuation. Working paper.
- Leuz, C., & Oberholzer-Gee, F. 2006. Political relationships, global financing, and corporate transparency: Evidence from Indonesia. *Journal of Financial Economics*, 81(2), 411–439.

- Ozcan,P., Gunduz.,L. 2015. Political connectedness and business performance: evidence from turkish industry ranking. *Journal of Accounting and Finance*.
- Pastor, L., & Veronesi, P. 2013. Political uncertainty and risk premia. *Journal of Financial Economics*, 110(3), 520–545.
- Purwoto, Lukas. 2011. “Pengaruh Koneksi Politis, Kepemilikan Pemerintah, dan Keburaman Laporan Keuangan Terhadap Kesinkronan dan Risiko Crash Harga Saham.” Ringkasan Disertasi pada Ujian Terbuka. Program Doktor Ilmu Ekonomi Manajemen UGM Yogyakarta.
- Ramanna, K., & Roychowdhury, S. (2010). Elections and discretionary accruals: Evidence from 2004. *Journal of Accounting Research*, 48(2), 445–475.
- Riahi-Belkaoui, A. 2004. Politically-connected firms: Are they connected to earnings opacity? *Research in Accounting Regulation*, 17(1), 25–38.
- Roychowdhury, S. 2006. Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. 1994. Politicians and firms. *Quarterly Journal of Economics*, 109, 995–1025.
- Su., N., & Fang., J. 2013. political connections and firms performance in Chinese companies. *The International Journal of Accounting*.
- Vermonte, Philips J. 2012. “Mendanai Partai Politik: Problem dan Beberapa Alternatif Solusinya.” *Analisis CSIS*, Vol. 41, No. 1, h.82-94.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. 1990. Positive accounting theory: A ten year perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.
- Wijantini. 2007. “A Test of The Relationship Between Political Connection And Indirect Costs of Financial Distress In

Indonesia." *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, Vol. 3, No. 2, h.61-81.

Wulandari., T 2012. Analisis pengaruh political connection dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*.

Xu, Lixin C, Tian Zhu, & Yi-Min Lin. 2002. "Political Control, Agency Problem, and Ownership Reform: evidence from China." *Economics of Transition*, Vol. 13, No. 1, h.1-24.

TENTANG PENULIS



Eva Herianti, merupakan Staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta. Lahir di Jakarta dan menyelesaikan pendidikan SD, SMP SMA di Kabupaten Solok Sumatra Barat. Melanjutkan Studi S1 Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Jakarta dan menyelesaikan program Magister Akuntansi pada Universitas Persada Indonesia Y.A.I. kemudian menyelesaikan program Doktor pada Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Aktif melaksanakan penelitian yang dipublikasikan di jurnal Internasional bereputasi dan jurnal nasional yang terakreditasi. Aktif sebagai anggota IAI KPD tahun 2020 sampai dengan 2022. Aktif menjadi pengurus di Kadin Training Center 2018 hingga sekarang.



Arna Suryani, merupakan staff pengajar dan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Lahir di Pangkalpinang, menyelesaikan pendidikan SD, SMP dan SMA di Kota Sungailiat Bangka. Melanjutkan Studi S1 Akuntansi di Universitas Sriwijaya, dan menyelesaikan program Magister Akuntansi di Universitas Padjajaran, kemudian menyelesaikan program Doktor pada Universitas Persada Indonesia. Aktif dalam menghasilkan berbagai karya ilmiah seperti melakukan penelitian yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi juga menulis buku-buku ekonomi, manajemen dan keuangan. Penulis aktif menjadi narasumber. Diluar aktivitas akademik penulis juga aktif dalam berbagai organisasi seperti ketua tim penasehat investasi provinsi Jambi,

sebagai wakil ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) wilayah Jambi, sebagai wakil ketua di Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI) wilayah XC dan juga sebagai pengurus berbagai organisasi.



Amor Marundha, merupakan Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Lahir di Jakarta dan menyelesaikan pendidikan SD, SMP SMA di Jakarta Barat. Melanjutkan Studi S1 Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Jakarta dan menyelesaikan program Magister Akuntansi pada Universitas Pancasila. kemudian menyelesaikan program Doktor pada Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Aktif melaksanakan penelitian yang dipublikasikan di jurnal Internasional bereputasi dan jurnal nasional yang terakreditasi. Anggota IAI dan menjadi anggota Assosiasi Pengurus *Tax Center* seluruh Indonesia tahun 2020 hingga sekarang.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202322255, 18 Maret 2023

Pencipta

Nama : **Eva Herianti, Arna Suryani dkk**
Alamat : Perumahan Taman Melati CA02, Rt 08/Rw 08, Duren Mekar, Bojongsari, Depok, Depok, JAWA BARAT, 16518
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Eva Herianti, Arna Suryani dkk**
Alamat : Perumahan Taman Melati CA02, Rt 08/Rw 08, Duren Mekar, Bojongsari, Depok, Depok, JAWA BARAT, 16518
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Koneksi Politik Dan Manajemen Laba**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Februari 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000455178

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.)
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.